



**Modul Pengabdian Masyarakat**

**Pelatihan Manajemen Informasi dan  
Konten Berbasis Digital Dengan  
Analisis SWOT (Strength-Weakness-  
Opportunities-Threats)**

**Disusun Oleh :**

1. Devan Cakra Mudra Wijaya (18081010013)
2. Rendra Anggita Ramadani (18051010013)
3. Sarah Handayani (18033010003)
4. Muhammad Ikhlasurramadhan (18032010163)

**Dosen Pembimbing Lapangan :**

**Dr. I Gede Susrama Mas Diyasa, S.T., M.T., IPU**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
“VETERAN” JAWA TIMUR  
TAHUN 2021**



**Modul Pengabdian Masyarakat**

**Pelatihan Manajemen Informasi dan  
Konten Berbasis Digital Dengan  
Analisis SWOT (Strength-Weakness-  
Opportunities-Threats)**

**Disusun Oleh :**

1. Devan Cakra Mudra Wijaya (18081010013)
2. Rendra Anggita Ramadani (18051010013)
3. Sarah Handayani (18033010003)
4. Muhammad Ikhlasurramadhan (18032010163)

**Dosen Pembimbing Lapangan :**

**Dr. I Gede Susrama Mas Diyasa, S.T., M.T., IPU**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
“VETERAN” JAWA TIMUR  
TAHUN 2021**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta bimbingan-Nya, sehingga kami dapat menyusun Manajemen Informasi dan Konten Berbasis Digital Dengan Analisis SWOT (Strength-Weakness-Opportunities-Threats) berdasarkan kebutuhan akan pentingnya penggunaan media sosial pada masyarakat agar dapat mengelola informasi dengan baik dan berdasarkan fakta, sehingga tidak dianggap HOAX. Modul ini untuk menunjang program pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan di Desa Tlogo Patut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Pada kesempatan ini, kami hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih terutama untuk Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos., M.Si., M.Ed. yang telah memberikan kesempatan untuk mahasiswa KKN Kelompok 79 untuk melakukan pengabdian masyarakat. Adapun pihak lain yang tentunya tidak lupa kami ucapkan terima kasih, antara lain kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT selaku Rektor UPN “Veteran” Jatim.
2. Dr. Ir. Yenny Wuryandari, MP selaku Ketua LPPM.
3. Kepala Desa Tlogopatut, Sekretaris Desa serta Seluruh Perangkat desa.
4. PKK Tlogopatut.
5. Karang Taruna Tlogopatut.
6. Warga Desa Tlogopatut.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa modul ini masih banyak kekurangan. Maka, kami mengharapkan kritik dan saran. Semoga modul ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Tlogopatut dan masyarakat luas serta mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

Gresik, 27 Juli 2021  
Tim Penulis

## HALAMAN PENGESAHAN

### PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Modul : Pelatihan Manajemen Informasi dan Konten Berbasis Digital Dengan Analisis SWOT (Strength-Weakness-Opportunities-Threats)

Ketua Pelaksana : Devan Cakra Mudra Wijaya

NIM/NPM : 18081010013

Program Studi : Informatika

Anggota-1 : Rendra Anggita Ramadani

NIM/NPM : 18051010013

Program Studi : Arsitektur

Anggota-2 : Sarah Handayani

NIM/NPM : 18033010003

Program Studi : Teknologi Pangan

Anggota-3 : Muhammad Ikhlaurramadhan

NIM/NPM : 18032010163

Program Studi : Teknik Industri

Mitra / Lokasi : Desa Tlogopatut, Kec. Gresik, Kab. Gresik

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. I Gede Susrama Masdiyasa, S.T., M.T., IPU


Tahun Pelaksanaan : 2021

Mengetahui  
Dosen Pembimbing Lapangan,



Dr. I Gede Susrama, S.T., M.T., IPU  
NPT/NIDN. 370060602101/0019067008

Gresik, 27 Juli 2021  
Ketua Pelaksana,



Devan Cakra Mudra Wijaya  
NPM. 18081010013

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Manfaat.....	2
BAB 2 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	3
2.1. Teknologi Informasi .....	3
2.2. Jenis Teknologi Informasi .....	3
2.2.1. Accounting Technology.....	3
2.2.2. Management Technology .....	3
2.2.3. Communication Technology .....	3
2.2.4. Algorithms Technology .....	3
2.2.5. Big Data Technology.....	4
2.2.6. Business Technology .....	4
2.2.7. Geospasial Technology .....	4
2.2.8. Artificial Intelligent Technology .....	4
2.2.9. Data Mining Technology .....	4
2.2.10. Teknologi Informasi Lainnya.....	4
2.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	4
2.4. Media Sosial .....	5
2.5. Manajemen Konten .....	5
2.6. Hoax .....	7
2.7. Pencegahan Hoax .....	7
2.8. Analisis SWOT.....	8
2.9. Capaian Kegiatan .....	9
2.10. Kendala Kegiatan .....	9

<b>BAB 3 PENUTUP .....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>12</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1. Sosial Media .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 2. Manajemen Konten .....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 3. Poster Cegah Hoax .....</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 4. Perizinan KKN Dari Kelurahan Tlogo Patut, Gresik .....</b>	<b>12</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1. Surat Perizinan .....</b>	<b>12</b>
--	-----------

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi di dunia semakin hari semakin berkembang, sehingga memungkinkan semua bidang dapat beralih dari sistem *offline* ke sistem *online* meskipun masih di tengah-tengah terjangkit pandemi COVID-19 ini. Hal tersebut justru dapat membuka peluang baru dan dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan media sosial yang ada pada *smartphone* dan lain sebagainya (Rizky Parlika, Devan Cakra Mudra Wijaya, 2021).

Adanya teknologi informasi dapat menguntungkan manusia dalam aktivitas sehari-hari. Teknologi informasi merupakan suatu hal yang berkaitan erat dengan *management tools* yang dapat digunakan untuk kegiatan audit informasi yang ada pada data dari perangkat satu ke perangkat yang lain (Parlika, Mudra Wijaya, & Pratama, 2020).

Dari banyaknya kelebihan yang didapatkan dari teknologi informasi, ada juga kelemahan dari teknologi informasi di era revolusi industri 4.0 ini, yaitu salah satunya HOAX yang menjadi ancaman terbesar bagi masyarakat global, karena hal tersebut dapat mempengaruhi bahkan dapat merugikan seseorang. Kemampuan dalam memilah data atau informasi saat ini sangatlah dibutuhkan sebagai upaya pencegahan HOAX. Saluran yang paling banyak digunakan dalam penyebaran HOAX adalah media sosial. Fenomena HOAX di Indonesia menimbulkan keraguan terhadap informasi yang diterima dan sering membuat masyarakat bingung (Christiany Juditha, 2018).

Modul ini untuk menunjang program kerja yang telah tim penulis laksanakan melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Bela Negara UPN Veteran Jawa Timur 2021 yang bertempat di Desa Tlogopatut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Harapan tim penulis, dengan adanya modul ini dapat membantu khususnya masyarakat Desa Tlogopatut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

## **1.2. Tujuan**

Tujuannya, antara lain:

- Meningkatkan peran mahasiswa dalam rangka pencegahan HOAX di masa Pandemi COVID-19 ini.
- Meningkatkan peran mahasiswa dalam rangka pengelolaan dan pengendalian media sosial yang baik dan benar.
- Mendukung pemerintah Desa Tlogopatut untuk mengatasi permasalahan penyebaran HOAX di masa Pandemi COVID-19 ini.
- Menerapkan IPTEKS dengan kerja tim melalui pendekatan multidisipliner keilmuan.
- Menanamkan nilai kepribadian yang meliputi nasionalisme, semangat pantang menyerah, kemandirian, serta kepedulian sosial.

## **1.3. Manfaat**

1.3.1. Bagi mahasiswa, manfaatnya yaitu :

- Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator dan problem solver.
- Keberhasilan program ini dapat diukur dari sejauh mana mahasiswa memberikan kontribusi terhadap penanganan Hoax dan pengelolaan media sosial di masa Pandemi Covid-19 pada masyarakat, serta mencari solusi dan alternatif yang kreatif untuk warga Desa Tlogopatut, Kec. Gresik, Kab. Gresik.

1.3.2. Bagi masyarakat dan pemerintah, manfaatnya yaitu :

- Meningkatkan kemampuan berfikir, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan HOAX di masa Pandemi Covid-19.
- Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta penanganan penyebaran HOAX di masa Pandemi Covid-19.
- Memperoleh kemudahan dalam melakukan pengelolaan media sosial yang baik dan benar, serta tidak terindikasi HOAX.



## **BAB 2**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **2.1. Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global (Naibaho, 2017).

#### **2.2. Jenis Teknologi Informasi**

##### **2.2.1. Accounting Technology**

Merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk kegiatan akuntansi seperti pembukuan, penagihan, pemesanan, pembelian, dan juga inventaris secara digital (nirkabel).

##### **2.2.2. Management Technology**

Merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola layanan bisnis secara digital (nirkabel).

##### **2.2.3. Communication Technology**

Merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk kegiatan komunikasi termasuk konferensi, perpesanan, komunikasi seluler, dan infrastruktur komunikasi secara digital (nirkabel).

##### **2.2.4. Algorithms Technology**

Merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah atau membuat keputusan pada sistem.

### **2.2.5. Big Data Technology**

Merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk penyimpanan data, pengolahan dan teknik analisis yang dirancang untuk infrastruktur cloud dengan tampungan data yang banyak.

### **2.2.6. Business Technology**

Merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk kegiatan bisnis seperti pemasaran, pengiklanan, dan lain sebagainya secara digital (nir kabel).

### **2.2.7. Geospasial Technology**

Merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk manipulasi ruang pada aplikasi seperti sistem navigasi, perangkat mobile, dan perangkat lunak bisnis.

### **2.2.8. Artificial Intelligent Technology**

Merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk menciptakan sistem yang memiliki kecerdasan sendiri dalam mengambil keputusan.

### **2.2.9. Data Mining Technology**

Merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk analisis data menggunakan repositori besar data historis seperti gudang data.

### **2.2.10. Teknologi Informasi Lainnya**

Ada banyak teknologi informasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mempermudah pekerjaan sehari-hari.

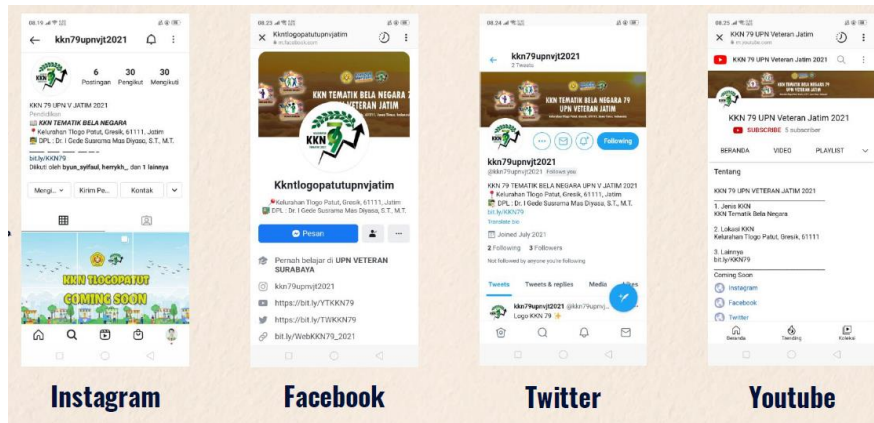
## **2.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut Sodik Anshori pemanfaatan teknologi informasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang memiliki tiga fungsi (Anshor, 2018) :

- Teknologi berfungsi sebagai alat bantu bagi pengguna dan siswa dalam proses belajar hingga ke-administrasian. Contohnya untuk pengolahan kata, angka, unsur grafis, *database*, membuat program administratif, dan lain sebagainya.
- Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan. Teknologi harus dikuasai oleh para siswa sebagai bagian dari disiplin ilmu. Misalnya pada perguruan tinggi, mahasiswa akan mempelajari TIK sebagai bagian dari ilmu pengetahuan seperti manajemen informasi, ilmu komputer, dan sebagainya. Sementara bagi siswa kelas menengah, pelajaran TIK juga harus dikuasai sebagai bagian dari kurikulum.

- Teknologi sebagai bahan dan alat bantu pembelajaran (literasi). Teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran dan alat bantu demi menunjang kompetensi berbasis komputer. Siswa dibimbing untuk menguasai kompetensi ini. Teknologi dipakai sebagai fasilitator, motivator, transmiter, dan evaluator.

## 2.4. Media Sosial

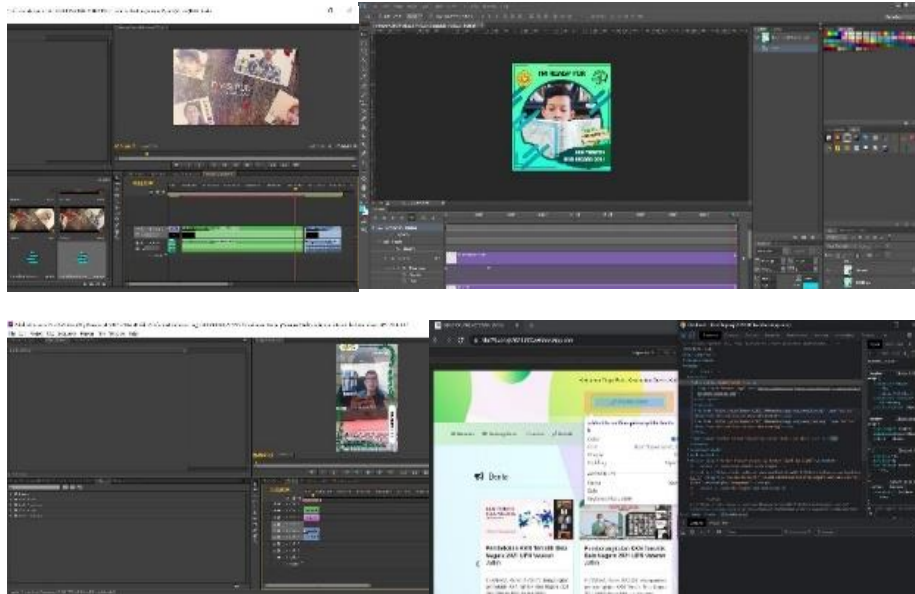


Gambar 1. Sosial Media

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial. Dari pengertian masing-masing kata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Tidak mengherankan, kehadiran media sosial menjadi fenomenal. Facebook, Twitter, YouTube, Instagram hingga Path adalah beberapa ragam media sosial yang diminati oleh banyak khalayak. (Mulawarman & Nurfitri, 2017).

## 2.5. Manajemen Konten

Manajemen konten adalah proses yang melibatkan pengaturan, pengelompokkan, dan penataan sumber daya informasi sehingga dapat disimpan, lalu dipublikasikan, dan juga dapat digunakan kembali dalam berbagai macam bentuk lain yang sekiranya menonjolkan sisi kreatif, inovatif, informatif, dan interaktif sehingga menarik perhatian pembaca.



Gambar 2. Manajemen Konten

Strategi dalam manajemen konten yaitu meliputi :

- Sasaran atau target
 

Pada tahap ini yang harus diperhatikan yaitu sasaran atau target dari usaha anda, dalam kasus ini yaitu pembaca. Jika konten sesuai sasaran pembaca maka bisa dibilang target terpenuhi.
- Analisa kebutuhan
 

Pada tahap ini yang harus dilakukan yaitu analisa kebutuhan fungsional dan non fungsional. Kebutuhan fungsional ini sendiri terkait proses-proses apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh sistem. Sedangkan kebutuhan non fungsional terkait kemudahan penggunaan sistem oleh user, faktor waktu, serta perangkat atau teknologi yang digunakan untuk mengakses, kehandalan sistem termasuk juga faktor keamanan (*security*) sistem, dan dukungan penggunaan sistem.
- Desain konten
 

Pada tahap ini yang harus dikerjakan yaitu merancang konten, lalu memanipulasi objek yang ada hingga menjadi konten yang siap publikasi.
- Analisa SWOT
 

Pada tahap ini dilakukan analisis dengan 4 pertimbangan yaitu kelebihan, kekurangan, peluang, dan resiko dari konten yang akan dibuat.
- Audit Konten
 

Memeriksa semua konten dalam segi kualitas relatif serta kekurangannya dengan mengingat tujuan akhirnya yaitu untuk mengatur aktivitas promosi di masa mendatang.

## 2.6. Hoax

Hoax adalah salah satu kejahatan media sosial. Hal ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga pada anak-anak. Hoax membawa dampak negatif bagi masyarakat, terutama bagi anak-anak karena mereka akan memiliki perilaku yang buruk. Jadi untuk mengatasi masalah ini, mereka perlu pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan salah satu pendidikan untuk meningkatkan nilai karakter bangsa pada siswa. Pendidikan karakter akan berhasil dengan budaya literasi, yaitu pembelajaran sastra. Para siswa akan berhadapan langsung dengan nilai hidup tokoh, seperti nilai agama, kejujuran, toleransi, cinta, keadilan, dan pelayanan. Dengan internalisasi nilai tersebut, diharapkan siswa akan terhindar dari kegiatan hoax (Widayati, 2019).

## 2.7. Pencegahan Hoax

Pencegahan Hoax di masa Pandemi Covid-19 ini dapat dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan cara seperti yang ditunjukkan oleh gambar 3.



Gambar 3. Poster Cegah Hoax

Pada gambar 3 diketahui beberapa langkah untuk mencegah HOAX yaitu :

- Waspadaai judul berita yang bersifat provokatif, sensasional, dan emosional.
- Periksa situs berita, website resmi biasanya memiliki identitas resmi pemilik domain yang dapat dicek di situs <https://who.is/>
- Mengikuti situs resmi berita atau informasi terkait COVID-19 yang dapat diakses pada <https://covid19.go.id/>
- Cek keaslian data berita atau informasi untuk diperiksa mengenai hoax atau tidaknya melalui situs <https://turnbackhoax.id/>
- Tidak asal membagikan berita atau informasi yang belum tentu bisa dipertanggungjawabkan, penyebaran Hoax dapat dikenakan pidana penjara enam tahun atau denda paling banyak 1 miliar (UU ITE Pasal 45A Ayat 1).

## 2.8. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT mengatur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman utama Anda ke dalam daftar yang terorganisir dan biasanya disajikan dalam bilah kisi-kisi yang sederhana.

*Strengths* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) adalah berasal dari internal bisnis Anda. hal-hal yang dapat Anda kontrol dan dapat berubah. Contohnya termasuk siapa yang ada di tim Anda, paten dan properti intelektual Anda, dan lokasi Anda.

*Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) adalah hal eksternal yang mempengaruhi bisnis atau hal-hal yang terjadi di luar perusahaan Anda pada pasar yang lebih besar. Anda dapat memanfaatkan peluang dan melindungi dari ancaman, tetapi Anda tidak dapat mengubahnya. Contohnya termasuk pesaing, harga bahan baku, dan tren belanja pelanggan.

Teknik ini dibuat oleh Albert Humphrey, yang memimpin proyek riset pada Universitas Stanford pada dasawarsa 1960-an dan 1970-an dengan menggunakan data dari perusahaan-perusahaan Fortune 500.

## **2.9. Capaian Kegiatan**

Dari informasi pengelolaan media sosial dan konten dengan analisis SWOT ini diharapkan masyarakat Desa Tlogopatut dapat menjadi lebih bijak lagi. Selain itu masyarakat Desa Tlogopatut juga dapat memanfaatkannya sebagai media yang berpotensi meningkatkan ekonomi mereka dengan mempromosikan wisata ataupun produk UMKM setempat. Masyarakat juga dapat membedakan mana informasi yang benar dan mana informasi yang HOAX.

## **2.10. Kendala Kegiatan**

Pelatihan ini belum bisa diadakan secara luring dan daring, namun meski demikian, dengan adanya modul ini diharapkan masyarakat Desa Tlogopatut dapat belajar terkait pengelolaan media sosial dan konten dengan analisis SWOT untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dalam menghadapi permasalahan yang ada di masa Pandemi Covid-19 ini.

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

Semoga dengan diadakannya pelatihan manajemen informasi dan konten berbasis digital dengan analisis SWOT (Strength-Weakness-Opportunities-Threats) kepada masyarakat Desa Tlogopatut Gresik. Masyarakat diharapkan dapat mengatur dan dapat beraktivitas secara *online* dengan kesiapan pemikiran yang lebih dewasa atau bijak sehingga dapat terhindar dari segala resiko yang disebabkan oleh diri sendiri ataupun orang lain. Selain itu juga dapat menjadikan peluang bisnis di masa Pandemi COVID-19 ini, karena dengan adanya teknik SWOT maka seseorang akan mengetahui informasi secara singkat, padat, jelas, dan terpercaya.




## DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 9924, 88–100.
- Christiany Juditha. (2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation. *Jurnal Pekommas*, 3(1), 31–44. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/261723/hoax-communication-interactivity-in-social-media-and-anticipation-interaksi-komu>
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1). <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Naibaho, R. S. (2017). Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta*, (April), 4. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/290731-peranan-dan-perencanaan-teknologi-inform-ad00d595.pdf>
- Parlika, R., Mudra Wijaya, D. C., & Pratama, A. (2020). *Membangun Aplikasi Auto Input RFID Database Menggunakan Event Keyboard Visual Basic 6*.
- Rizky Parlika, Devan Cakra Mudra Wijaya, A. P. (2021). BOT PENYIMPAN DATA PENGUMPULAN TUGAS PESERTA ELEARNING BERBASIS TELEGRAM [ER-BOT PDPT]. *SCAN - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, XVI(SCAN VOL. XVI NOMOR 1), 34–41. Retrieved from <http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/scan/article/view/2352>
- Widayati, S. (2019). Menepis Hoax Melalui Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Sastra. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(2), 46–55. <https://doi.org/10.47637/elsa.v17i2.39>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Perizinan

**PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK**  
**KECAMATAN GRESIK**  
**KELURAHAN TLOGOPATUT**  
Jl. Dr. Soetomo No. 72 Telp. (031) 3973105 Gresik Kode Pos. 61111

Gresik, 21 Juni 2021

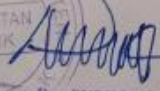
Nomor : 145/190/437.101.08/2021  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) Lembar  
Perihal : Pemberian Izin Pelaksanaan  
          KKN di Kelurahan Tlogopatut

Kepada  
Yth. Ketua Panitia KKN  
UPN Jawa Timur  
di-  
SURABAYA

Berdasarkan Surat Biro PPL KKN Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur Nomor: 91/UN.63.8/TU/2021 tanggal 15 Juni 2021 tentang Permohonan Izin Pelaksanaan KKN Tematik Bela Negara (Daring) di Kelurahan Tlogopatut Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik, maka kami memberi izin kepada nama-nama yang bersangkutan : Terlampir.

Kegiatan KKN Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 13 Juli s/d 27 Juli tahun 2021 yang dilaksanakan secara Daring oleh Mahasiswa peserta KKN dengan dibagi berdasarkan zona terdekat tanpa menginap.

Demikian kami sampaikan untuk menjadikan periksa dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

  
**Dr. PURNOMO**  
Penitua  
NIP. 19630705 196603 1 018

  
**ROWITO, SH**  
Penata Tk. I  
Nip. 19640108 199002 1 001

Gambar 4. Perizinan KKN Dari Kelurahan Tlogo Patut, Gresik